

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Singkat Perusahaan

Pendirian Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dilatar belakangi oleh Peraturan Pemerintah Republik Indonesia nomor 33 tahun 1960 tentang penentuan perusahaan di Indonesia milik Belanda yang dinasionalisasi. Salah satu perusahaan milik Belanda yang berkedudukan di Bandung yang dinasionalisasi yaitu NV Denis (De Erste Nederlansche Indische Shareholding) yang sebelumnya perusahaan tersebut bergerak di bidang bank hipotek. Sebagai tindak lanjut dari Peraturan Pemerintah nomor 33 tahun 1960 Pemerintah Propinsi Jawa Barat dengan Akta Notaris Noezar nomor 152 tanggal 21 Maret 1961 dan nomor 184 tanggal 13 Mei 1961 dan dikukuhkan dengan Surat Keputusan Gubernur Propinsi Jawa Barat nomor 7/GKDH/BPD/61 tanggal 20 Mei 1961.

Untuk menyempurnakan kedudukan hukum Bank Karya Pembangunan Daerah Jawa Barat, dikeluarkan Peraturan Daerah Propinsi Jawa Barat nomor 11/PD-DPRD/72 tanggal 27 Juni 1972 tentang kedudukan hukum Bank Karya Pembangunan Daerah Jawa Barat sebagai perusahaan daerah yang berusaha di bidang perbankan. Selanjutnya melalui Peraturan Daerah Provinsi Jawa Barat nomor 1/DP-040/PD/1978

tanggal 27 Juni 1978, nama PD. Bank Karya Pembangunan Daerah Jawa Barat diubah menjadi Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat.

Pada tahun 1992 aktivitas Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat ditingkatkan menjadi Bank Umum Devisa berdasarkan Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia Nomor 25/84/KEP/DIR tanggal 2 November 1992 serta berdasarkan Perda Nomor 11 Tahun 1995 mempunyai sebutan "Bank Jabar" dengan logo baru.

Dalam rangka mengikuti perkembangan perekonomian dan perbankan, maka berdasarkan Perda Nomor 22 Tahun 1998 dan Akta Pendirian Nomor 4 Tanggal 8 April 1999 berikut Akta Perbaikan Nomor 8 Tanggal 15 April 1999 yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman RI tanggal 16 April 1999, bentuk hukum Bank Jabar diubah dari Perusahaan Daerah (PD) menjadi Perseroan Terbatas (PT).

Berdasarkan Hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS-LB) PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat tanggal 3 Juli 2007 di Bogor, sesuai dengan Surat Keputusan Gubernur Bank Indonesia No. 9/63/KEP.GBI/2007 tanggal 26 November 2007 tentang Perubahan Izin Usaha Atas Nama PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat menjadi Izin Usaha Atas Nama PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten serta SK Direksi Nomor 1065/SK/DIR-PPN/2007 tanggal 29 November 2007 maka nama perseroan berubah menjadi PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten dengan sebutan (call name) Bank Jabar Banten.

Berdasarkan Hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS-LB) PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat & Banten Nomor 26 tanggal 21 April 2010, sesuai dengan Surat Bank Indonesia No.12/78/APBU/Bd tanggal 30 Juni 2010 perihal Rencana Perubahan Logo serta Surat Keputusan Direksi Nomor 1337/SK/DIR-PPN/2010 tanggal 5 Juli 2010, maka perseroan telah resmi berubah menjadi bank bjb.

Tabel 2.1 Jejak Langkah bjb

Tahun	Keterangan
1915	De EeWrste Nederland-Indische Spaarkas en Hyphoteekbank (DENIS, 1915). DENIS merupakan salah satu bank tabungan dan hipotik di Hindia Belanda.
1961	Menasionalisasi bank “NV Denis” menjadi PT Bank Kerja Pembangunan Daerah Djawa Barat.
1972	Perubahan bentuk hukum PT Bank Kerja Pembangunan Daerah Djawa Barat menjadi PD Bank Karya Pembangunan Daerah Jawa Barat.
1978	Nama PD Bank Karya Pembangunan Daerah Jawa Barat selanjutnya diubah menjadi BPD Jabar.
1991	Menerbitkan obligasi untuk pertama kalinya.
1992	Status BPD Jabar meningkat menjadi bank umum devisa.
1995	BPD Jabar memiliki sebutan Bank Jabar dengan Logo baru.
1999	Transformasi Bank Jabar dari Perusahaan Daerah (PD) menjadi Perseroan Terbatas (PT)
2000	Bank Pembangunan Daerah Pertama di Indonesia yang menjalankan dual banking system; layanan perbankan dengan sistem konvensional dan sistem syariah.
2007	Bertransformasi menjadi PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten dengan sebutan “Bank Jabar Banten”
2009	Menerbitkan Obligasi VI
2010	<ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan rating dari pefindo menjadi peringkat idAA. • Pemisahan (spin off) Unit Usaha Syariah • Sebutan “Bank Jabar Banten” resmi diubah menjadi “bank bjb” • Mencatatkan saham perdananya (IPO) DI Bursa Efek Indonesia (BEI)
2011	Menerbitkan Obligasi VII
2012	Rebranding bjb Precious

2014	<ul style="list-style-type: none"> • Launching bjb Digi • Meluncurkan E-Samsat dan E-Tax • Ditunjuk menjadi BPJS Regional Strategic Partner dan BPJS Service Point Office.
2015	<ul style="list-style-type: none"> • Meluncurkan PESAT (Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Terpadu) • Meluncurkan bjb sahabat usaha
2016	<ul style="list-style-type: none"> • Meluncurkan program bjb Cinta Guru • Ditunjuk menjadi Bank Persepsi Tax Amnesty • Menambah kantor wilayah untuk daerah timur Indonesia • Meluncurkan kredit Usaha Bhakti • Meluncurkan Laku Pandai bjb Bisa • Meluncurkan co-branding kartu E-Money
2017	<ul style="list-style-type: none"> • Launching kartu Debit Visa bank bjb • Bank bjb melayani pembayaran Samsat Online Nasional • Total aset bank bjb tembus 108,6 T • 7 Tahun melantai di Bursa
2018	<ul style="list-style-type: none"> • Rebranding bjb University, sebagai center of learning organization bagi insan bjb • Terbitkan PUB I tahap 2 obligasi bank bjb • Launching bjb mesra (Masyarakat ekonomi sejahtera) • Soft launching samsat J'bret
2019	Sebagai bank pembangunan daerah pertama yang menjadi bank administrator RDN KSEL
2020	<ul style="list-style-type: none"> • Perubahan tagline menjadi “Tanda mata untuk negeri”, serta Visis dan Misi yang lebih fokus untuk menjadi bank pilihan utama nasabah dalam bertransaksi perbankan untuk kebutuhan bisnis • Meluncurkan pembayaran elektronik bjb DigitCash.

2.2 Logo Perusahaan



Gambar 2.1 Logo bank bjb

2.3 Visi dan Misi Perusahaan

1. Visi

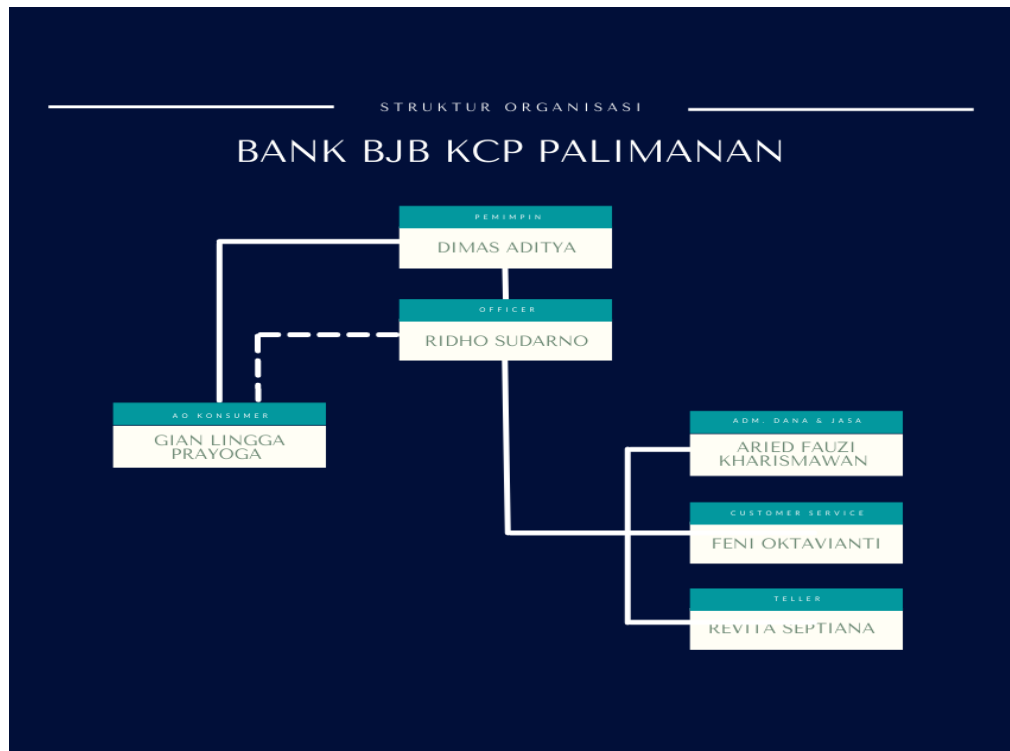
Menjadi Bank Pilihan Utama Anda

2. Misi

- Memberikan kontribusi dan berpartisipasi sebagai penggerak dan pendorong laju perekonomian daerah;
- Menjadi partner utama pemerintah daerah dalam pengelolaan keuangan;
- Memberikan layanan terbaik kepada nasabah;
- Memberikan manfaat terbaik dan berkelanjutan kepada stakeholders;
- Meningkatkan inklusi keuangan kepada masyarakat melalui digitalisasi perbankan.

2.4 Struktur Organisasi

Struktur Organisasi mengidentifikasi berbagai tanggung jawab dari masing-masing posisi jabatan dan hubungan yang ada di antara posisi-posisi tersebut. Struktur organisasi sebuah perusahaan dapat diilustrasikan dalam suatu bagan organisasi, yang menunjukkan interaksi di antara posisi-posisi jabatan sebagai berikut :



Gambar 2.2 Struktur Organisasi bank bjb

2.5 Deskripsi Jabatan

1. Pemimpin Kantor Cabang

Kepala Cabang mempunyai tugas utama yaitu mengkoordinasikan dan mengawasi seluruh aktivitas operasional perbankan di Kantor Cabang dan memimpin operasional Pemasaran produk-produk Commercial Banking & Consumer Banking.

2. Officer / Supervisor

Supervisor memiliki tugas utama yaitu memonitoring suatu jalannya produksi agar berjalan lancar dan terkendali.

3. AO Konsumer

AO mempunyai tugas utama yaitu memastikan produk perusahaan berkontribusi dan diperkenalkan dengan baik. Memastikan konsumen, nasabah, dan juga klien memahami dengan baik. Memastikan hubungan terhadap klien terjaga dengan baik. Memastikan konsumen mendapatkan solusi yang tepat tentang permasalahan yang dialaminya. Menjaga kredibilitas dan juga nama perusahaan dengan baik.

4. ADM. Dana dan Jasa

ADM, Dana dan Jasa bertugas menerima dan mengaplikasi wakat transaksi harian, menerima dan mengaplikasi penarikan dan penolakan kliring, menerima dan mengaplikasi transaksi pemnidahbukuan, kirimna uang, kliring dan jasa lainnya, menerima dan mengaplikasi transaksi pajak, menerima dan dan mengaplikasi jasa bank lainnya, mempersiapkan sarana dan prasarana yang diperlukan untuk kelancaran operasional, mengelola kepesertaan, mengadministrasikan dan memelihara administrasi secara cermat teliti dan tertib sesuai ketentuan yang berlaku terhadap DPLK h, membuat laporan mutasi bulanan untuk dilaporkan ke Kantor Pusat selambat-lambatnya tanggal 10 bulan berikutnya, mengelola dan memelihara database kepesertaan yang terdapat pada system DPLK.

5. Customer Service

Customer service bertugas memberikan pelayanan pembukaan dan penutupan rekening, memberikan penjelasan mengenai produk-produk

dari bank, menerima pertanyaan dan keluhan dari nasabah dan berusaha memberi solusi.

6. Teller

Teller bertugas untuk melayani semua jenis transaksi perbankan nasabah.

2.6 Aspek Kegiatan Perusahaan

1. Simpanan

Produk simpanan bank bjb menyertai dari waktu ke waktu, dengan berbagai pilihan produk bagi buah hati hingga hari tua.

Produk Simpanan bank bjb :

- bjb Tandamata
- bjb Tandamata Bisnis
- bjb Tandamata Berjangka
- bjb Tandamata Purnabakti
- bjb Tandamata Gold
- bjb Tandamata Dollar
- bjb Tandamata MyFirst
- SiMuda
- Simpel
- Simpeda
- bjb Giro Perorangan
- bjb Gir Korporasi

bjb DPLK

2. Pinjaman

Produk pinjaman dari bank bjb akan memberikan solusi bagi Anda dalam mewujudkan mimpi dan mengembangkan usaha dengan berbagai produk pinjaman bagi perorangan maupun non perorangan.

Produk Pinjaman bank bjb :

- bjb KPR
- bjb Kredit Guna Bhakti
- bjb Kredit Pra Purna Bhakti
- bjb Kredit Purna Bhakti
- bjb Kredit Investasi
- bjb Kredit Cinta Rakyat
- bjb Mikro Utama
- bjb Usaha Rakyat
- bjb Usaha Kecil Menengah
- Back to Back Loan
- bjb Kredit Modal Kerja
- bjb Kredit Kepada KPR
- bjb Kredit Kepada Koperasi

3. Layanan

Bank bjb senantiasa berinovasi dalam mengembangkan layanan bagi nasabah. Mempermudah transaksi dan memperluas jangkauan

serta senantiasa memberikan manfaat yang terbaik untuk menjadi bank pilihan utama.

Layanan bank bjb :

- bjb Call
- bjb Bisa
- bjb Precious
- Weekend Banking
- Bjb ATM
- Bjb EDC
- Kartu Debit
- Kartu Kredit
- bjb E-tax
- bjb E-Samsat
- bjb T-Samsat
- bjb Edupay
- Samolnas
- Bjb DIGI
- BJB DIGICASH